

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, ada beberapa pokok penting yang penulis dapat simpulkan:

1. Menurut mazhab Hanafi hukum ayah menikahi anaknya dari hasil zina adalah anak yang lahir dari hasil perzinahan memiliki hubungan nasab secara syar'i dengan ibu yang melahirkannya, namun anak tersebut menjadi mahram bagi ayah biologisnya karena secara biologis adalah darah dari dagingnya sendiri. Untuk itu anak yang dilahirkan dari hasil perzinahan menjadi mahramnya (tidak boleh dinikahi) bahkan berkewajiban untuk menafkahnya dan saling mewarisi.
2. Menurut mazhab Syafi'i hukum ayah menikahi anaknya dari hasil zina sebagai berikut, anak yang lahir dari hasil perzinahan boleh menikah dengan ayah biologisnya, karena tidak ada nasab dengan ayahnya. Karena tidak terlahir bukan dari pernikahan yang sah, karena timbulnya status kemahramannya terjadi karena sebab pernikahan.

3. Mazhab hanafi mengharamkan menikah dengan anak perempuannya yang berasal dari hasil zina. Sementara mazhab Syafi'i membolehkan menikah dengan anak perempuannya yang berasal dari hasil zina, walaupun sebaian ulama Syafi'iyah berpendapat bahwa perbuatan tersebut makruh. Persamaan pendapat antara keduanya adalah masalah perwalian. Anak yang dilahirkan dari hasil zina tidak mempunyai hak perwalian dari bapak biologisnya, bapak biologis tidak berhak menjadi wali baginya karena telah terputus nasab syar'i di antara keduanya yang menjadi syarat ditetapkannya hak perwalian. Adapun yang berhak menjadi walinya adalah hakim

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi laki-laki yang telah melakukan hubungan perzinahan terhadap perempuan lalu melahirkan seorang anak perempuan, maka harus bertanggung jawab kepada anaknya (perempuan) terhadap hubungan mahram, memberikan hak waris dan nafkah.
2. Secara psikologis anak yang terlahir dari hasil perzinahan itu menanggung beban baik secara psikis, materi dan moral, maka

sudah sepatutnya bapak biologisnya menunjukan rasa bertanggungjawab.